



SAMBUT MUDIK LEBARAN

Parkir Akan Jadi Masalah di Yogya

PREDIKSI PERGERAKAN MASYARAKAT

Kategori	Persentase
ANGKUTAN UMUM	54,5%
MOBIL PRIBADI	26,8%
SEPEDA MOTOR	18,7%

KENDARAAN MODA DARAT

- ANGKUTAN UMUM
- MOBIL PRIBADI
- SEPEDA MOTOR

Sepeda motor diangkut dengan truk pemudik dialihkan menggunakan bus mudik gratis (wilayah DIY disediakan 35 bus)

Sumber: Diolah. Grafik: Arko

YOGYA (KR) - Masalah parkir diprediksi akan menjadi masalah besar ketika DIY kedatangan para pemudik. Jalan di wilayah Kota Yogya akan makin macet jika kemudian jalanan jadi lahan parkir.

Hal tersebut mencuat dalam diskusi terbatas yang diselenggarakan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), melalui daring, Kamis (21/4). Dalam acara tersebut tampil sebagai pembicara Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, GM Angkasa Pura 1 Agus Pandu Purnama, Senior Manager Angkutan PT KAI Daop 6 Eduard Rudolf serta Muslich 'Zainal Asikin Ketua MTI DIY.

Karena itu Muslich berharap agar pihak kepolisian dan komunitas parkir diajak duduk bersama kemudian membahas masalah parkir. "Kalau perlu kas desa atau lahan kosong milik pribadi bisa digunakan sebagai lahan parkir komersil," kata Muslich.

Prediksi tersebut, berdasarkan pengalamannya masalah transportasi sebelumnya. Sebab menurut Kadinas

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Parkir

Sambungan hal 1

Perhubungan diprediksi kendaraan moda darat sekitar 54,5%, yang menggunakan angkutan umum 18,7%, menggunakan mobil pribadi 26,8%. Maka sudah diprediksi parkir akan menjadi masalah, sehingga memungkinkan akan terjadi parkir 'nuthuk' seperti yang pernah terjadi sebelumnya. (loc)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005